

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Di dalam hal ini termasuk: 1) Semua benda yang melekat di badan seperti: baju, sarung, kain Panjang; 2) Semua benda yang melengkapinya dan berguna bagi si pemakai seperti: selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, tas, ikat pinggang, dalam istilah asing disebut millineres; dan 3) Semua benda yang gunanya hanya menambah keindahan bagi si pemakai, seperti: hiasan rambut, giwang, kalung, bros, gelang, dan cincin (Jalins dalam Titin, 2020, hlm. 40).

Menurut Titin (2020) hlm. 39 yaitu seiring berkembangnya zaman dan budaya, busana berkembang menjadi beberapa jenis tergantung pada adat – istiadat, kebiasaan dan budaya yang memiliki ciri khas masing - masing. Fungsi busana yang sebelumnya untuk melindungi diri tapi sekarang biasa difungsikan sebagai alat untuk memperindah diri bagi seseorang. Dari beberapa jenis busana tergantung dari kebiasaan, pada zaman sekarang semakin marak yang mengenakan busana santai atau biasa disebut busana casual.

Busana casual merupakan busana yang digunakan untuk kesempatan non-formal, selama ini busana casual dengan atasan kaos (T-shirt) serta celana jeans. Seiring dengan perkembangan mode, pakaian casual bisa dapat dikembangkan melalui variasi tampilan dan gaya yang menjadi pilihan dengan desain yang trendi, bahan kombinasi, jilbab serta pemilihan warna yang berkembang saat ini. (Rike dalam Siti Rofika, 2020, hlm. 6)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih busana santai diantaranya adalah: Pilihlah bahan yang kuat dan menghisap keringat, bila santai ke pantai pilih model leher yang agak terbuka agar tidak panas pilihlah desain yang praktis dan sesuaikan dengan tempat. (Ernawati dalam Titin, 2020, hlm. 40)

Pada saat santai di rumah pilihlah model yang agak longgar, jika santai ke gunung pilihlah model yang agak tertutup agar udara dingin dapat diatasi. Selain itu sesuaikan warna busana yang akan digunakan dengan minat pemakai agar pemakai lebih percaya diri jika memakai.

Warna menurut Pythagoras mengatakan bahwa, warna adalah sebuah benda yang memancarkan partikel-partikel sehingga kita bisa melihatnya dengan jelas. (Struthers dalam Hamdan Hidayat, 2020, hlm. 40).

Warna merupakan salah satu objek penting yang harus diperhatikan, karena melalui warna itulah kita dapat membedakan secara jelas keindahan suatu objek. Warna dapat didefinisikan secara subjektif atau psikologis yang merupakan pemahaman langsung oleh pengalaman indera penglihatan kita dan secara objektif atau fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan.

Beberapa orang bisa memilih padanan busana atasan, bawahan dan aksesoris yang saling menunjang warnanya, namun ada juga beberapa yang tidak bisa memilih padanan busana yang dikenakan dengan tepat, sehingga yang terjadi adalah penggunaan warna pilihan yang terlalu monoton atau kerap sekali terjadi pemilihan warna yang bertabrakan sehingga mengurangi estetikanya dalam berpakaian dan akan menciptakan kesan yang kurang enak untuk dilihat. Namun, mengikuti perkembangan zaman sekarang semakin marak pengguna busana dengan menerapkan warna yang bertabrakan atau biasa disebut warna kontras. Namun tidak jarang juga beberapa pengguna yang tetap memilih berbusana dengan padanan warna senada pada busana yang dikenakan.

Salah satunya dikalangan remaja pada saat ini. Remaja sekarang sudah banyak yang pandai untuk memadupadankan outfit busana mereka yang akan mereka kenakan. Terjadi sedikit perbedaan bagi setiap remaja dalam memilih padanan warna dalam berbusana, dikarenakan warna yang akan dikombinasikan atau dikenakan tidak berdiri sendiri melainkan akan bersanding dengan warna kulit manusia (Skin Tone) yang biasanya berbeda warna. Seperti contoh, pada saat ini sudah banyak remaja yang mengenakan busana casual dengan berbagai perpaduan warna sesuai dengan keinginan

mereka. Setiap remaja memiliki minat masing – masing dalam memilih warna busana yang akan mereka kenakan.

Pemilihan warna ada beberapa remaja yang memilih menggunakan busana casual dengan warna kontras dan juga ada beberapa remaja yang memilih menggunakan busana casual dengan warna senada. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang sudah tertera dengan tujuan untuk mengkaji tentang berapa banyak pengguna busana casual dengan warna kontras dan warna senada, penelitian ini berfokus pada hasil perbandingan dari pengguna busana casual dengan warna kontras dan pengguna busana casual dengan warna senada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, tidak semua masalah dapat dibahas, karena terbatasnya kesempatan dan waktu yang dilakukan untuk melakukan analisis data secara mendalam, oleh karena itu penelitian berfokus pada perbandingan minat konsumen terkait penggunaan busana casual dengan warna kontras dan warna senada di Surabaya.

Berdasarkan pembahasan batasan masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- A. Bagaimana minat konsumen terhadap busana casual dengan warna kontras di Kecamatan Surabaya ?
- B. Bagaimana minat konsumen terhadap busana casual dengan warna senada di Kecamatan Surabaya ?
- C. Adakah hasil perbedaan minat konsumen terhadap busana casual dengan warna kontras dan warna senada di Kecamatan Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu, :

- a. Mendeskripsikan minat konsumen terhadap busana casual dengan warna kontras di Kecamatan Surabaya

- b. Mendeskripsikan minat konsumen terhadap busana casual dengan warna senada di Kecamatan Surabaya
- c. Mendeskripsikan hasil perbedaan dari minat konsumen terhadap busana casual dengan warna kontras dan warna senada di Kecamatan Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, dapat menghasilkan penelitian mengenai penggunaan busana casual dengan penerapan warna kontras dan warna senada di Surabaya
- b. Bagi program studi, dapat menjadi referensi pembelajaran bagi mahasiswa konsentrasi tata busana tentang penerapan warna pada pemakaian busana
- c. Bagi Universitas, membantu dalam mengetahui tentang sumber pustaka mengenai pembelajaran penerapan warna pada busana casual
- d. Bagi Masyarakat, dapat membantu masyarakat untuk memperoleh wawasan mengenai penerapan warna bagi pengguna busana casual